

TESIS

**KONTRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS DAN DISIPLIN
KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI
DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN**



Oleh :

DESWATI ILYAS

NIM. 51352

***Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan***

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

TESIS

**KONTRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS DAN DISIPLIN
KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI
DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN**



Oleh :

DESWATI ILYAS
NIM. 51352

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Prof. Dr. H, SUFYARMA MARSIDIN

Prof. Dr. Kasman Rukun. M.Pd

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Deswati Ilyas, 2011. The Contribution of the Academic Supervision and Work Discipline toward Elementary School Teachers Performance in Kecamatan Koto XI Tarusan. Thesis. Padang. Graduate Program Padang State University

Based on a pre-observation on the elementary school teachers Kecamatan Koto XI Tarusan, it was found that the teachers performance was not as expected. It was presumably caused by many factors, such as, the lack of academic supervision and the work discipline. This research was aimed at disclosing the contribution of academic supervision and the work discipline toward the teachers performance. Three hypotheses were proposed to be tested: (a) there is an contribution of academic supervision and the elementary school teachers' performance. (b) there is a contribution of the work discipline on the elementary school teachers performance. (c) simultaneously, there is a contribution of the academic supervision and the work discipline on the elementary school teachers performance in Kecamatan Koto XI Tarusan.

The sample of this research were 136 teachers which were randomly selected from a population of 330 elementary teachers. Data were collected by using a questionnaire which has been developed where validity and reliability have been tested. The data were analyzed by correlational and regression techniques.

Based on the data analysis, it was found that: (1) there is a contribution (13.9%) of academic supervision on the teachers performance. (2) there is an contribution (12.9%) of the work discipline on the teachers performance. (3) simultaneously, there is an contribution (22.3%) of academic supervision and work discipline toward the teachers performance. The conclusion of this research is that the teachers' performance can be enhanced through academic supervision and the work discipline beside some other factors which did not include in this study. This research implies that a series of activity should be developed to improve the teachers' performance through improving the academic supervision and the work discipline in order to improve the elementary school teachers performance in Kecamatan Koto XI Tarusan. It was also can be suggested that further research will be conducted to find other factors which contribute on the teachers performance.

ABSTRAK

Deswati Ilyas.2011.Kontribusi Supervisi Akademik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Koto XI Tarusan Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini terlihat bahwa ada sebagian guru belum menggunakan perangkat mengajar yang baik dalam proses belajar mengajar, masih ada sebagian guru yang kurang disiplin dalam proses belajar mengajar sehingga berdampak negatif terhadap menurunnya produktifitas atau kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kontribusi supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, mendeskripsikan Kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, mendeskripsikan Kontribusi supervisi akademik oleh pengawas dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah supervisi akademik oleh pengawas berkontribusi terhadap kinerja guru, disiplin kerja berkontribusi terhadap kinerja guru dan supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah 330 orang guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel 136 orang guru yang terpilih melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Penelitian analisis model skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data ini dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 17

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) supervisi akademik oleh pengawas berkontribusi terhadap kinerja guru besar 13,9% (2) disiplin kerja berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 12,9%, (3) supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 22,3%. Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa supervisi akademik oleh pengawas berada pada kategori cukup, sedangkan disiplin kerja dan kinerja guru sama-sama berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja berkontribusi terhadap kinerja guru.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul “ **Kontribusi Supervisi Akademik Oleh Pengawas Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri DI Kecamatan Koto XI Tarusan**” ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain , kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2011
Saya yang menyatakan

Deswati Ilyas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul **“Kontribusi Supervisi Akademik Oleh Pengawas Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri DI Kecamatan Koto XI Tarusan”** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H, Sufyarma Marsidin, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D, Dr. Yahya, M. Pd, dan Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd, sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan, kritik, ide dan saran demi sempurnanya penelitian ini
3. Pimpinan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini..
4. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan

program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

5. Kepala Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan atas izin dan keikutsertaannya dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal. Amin Ya Rabbal Allamin.

Penulis

Deswati Ilyas

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	16
1. Kinerja Guru	16
2. Supervisi Akademik oleh Pengawas	25
3. Disiplin Kerja	38
4. Kontribusi Supervisi Akademik Oleh pengawas dan Disiplin kerja guru dengan kinerja guru	45
B. Kerangka Pemikiran.....	46
C. Hipotesis.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	50

C. Defenisi Operasional.....	56
D. Instrumen Penelitian	57
E. Uji coba Instrumen.....	60
F. Pengumpulan Data	62
G. Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis	73
C. Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan.....	86
E. Keterbatasan Penelitian.....	93

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	94
B. Implikasi Hasil Penelitian	95
C. Saran.....	97

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Data Guru Strata, Masa Kerja Sekolah Dasar Kecamatan Koto XI Tarusan Populasi Kecamatan Koto XI Tarusan.....	51
2. Penyebaran Sampel Penelitian Pada SD Kecamatan Koto XI Tarusan	55
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	59
4. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	61
5. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen.....	62
6. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru (Y).....	66
7. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kinerja Guru	67
8. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Akademik Oleh Pengawas (X1)	69
9. Tingkat Pencapaian Respon setiap Indikator Supervisi Akademik Oleh Pengawas.....	70
10. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Kerja Guru (X2).....	71
11. Tingkat Pencapaian Respon setiap Indikator Disiplin Kerja	72
12. Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y dengan tes <i>Kolmogorov Smirnov</i>	73
13. Homogenitas Variabel Supervisi Akademik oleh Pengawas (X1), disiplin Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y).....	74
14. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 terhadap Variabel Y	75
15. Hasil Uji Linearitas Variabel X2 terhadap Variabel Y	76
16. Hasil Analisis Independensi Variabel X1 dan X2.....	76
17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Supervisi Akademik Oleh Pengawas (X1) terhadap Kinerja Guru (Y).....	77
18. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X1, terhadap Kinerja Guru (Y).....	78
19. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X1 terhadap Y.....	78
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Disiplin Kerja (X1) terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)	80
21. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X2 terhadap Kinerja Guru	81

22. Uji Keberartian Koofisien X2 terhadap Y	82
23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Supervisi Akademik Oleh Pengawas (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru	83
24. Rangkuman Hasil Analisis Uji Coba Keberartian Persamaan Regresi Supervisi Akademik oleh Pengawas (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)	83
25. Komposisi Kontribusi Variabel Bebas (X1) dan (X2) Terhadap Variabel y ..	84
26. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	85

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	49
2. Histogram Kinerja Guru.....	67
3. Supervisi Akademik Oleh Pengawas	69
4. Histogram Disiplin Kerja Guru.....	71
5. Garis Regresi Linear Supervisi Akademik Oleh Pengawas.....	79
6. Garis Regresi Linear Disiplin Kerja Guru	81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Uji Coba Instrumen	102
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen	114
3. Out Put Uji Coba Instrumen Penelitian.....	117
4. Kuisioner Penelitian	127
5. Tabulasi Instrumen.....	139
6. Out Put Deskripsi Data	151
7. Out Put Persyaratan Analisis.....	157
8. Out Put Uji Hipotesis	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dalam pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa pelaksanaan fungsi dan tugasnya guru sebagai profesi menyandang persyaratan tertentu sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. dinyatakan bahwa: Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu.

Kemampuan dan ketrampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kompetensi guru terdiri dari (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi pedagogik, (4) kompetensi sosial.

Tugas guru ini erat kaitannya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru agar menjadi tenaga profesional. Peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil. Sebagaimana dikemukakan oleh Tilaar (1999:104) peningkatan kualitas pendidikan tergantung banyak hal, terutama mutu gurunya dan mutu guru tersebut erat kaitannya dengan kinerja.

Untuk menjadikan guru sebagai tenaga professional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan menjadikan guru sebagai tenaga profesional perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya. Untuk membuat mereka menjadi professional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya, baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti meningkatkan disiplin, pemberian bimbingan melalui pengawas dan kepala sekolah, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi, pemberian insentif, gaji yang layak dengan keprofesionalnya sehingga memungkinkan guru termotivasi meningkatkan kinerjanya.

Kinerja guru merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan bekerja tepat waktu (Hasibuan, 2001:94). Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreatif dalam melaksanakan pengajaran, dapat bekerjasama dengan semua warga sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa orang kepala sekolah di Kecamatan Koto XI Tarusan tanggal 6 Desember 2010 di saat pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN di SDN 26 Nanggalo, terkesan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas terhadap guru SDN Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan sudah terlaksana dengan baik seperti pelaksanaan supervisi akademik, supervisi klinis, supervisi administrasi sekolah, supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas kesekolah masih ada diantara guru yang masih cemas, keberadaan supervisi dari pengawas cukup disegani oleh guru, masih ada diantara guru yang merasa takut karena sebagian guru masih ada yang belum melengkapi perangkat pembelajaran. Karena itu kepala sekolah merasa terbantu atas adanya supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas diantaranya supervisi akademik. Pengawas ada memberikan bantuan arahan berupa pembinaan kepada guru agar dapat melengkapi perangkat pembelajaran dan alat mengajar yang belum siap dikerjakan. Dilihat dari tenaga pengajar sebagian guru masih ada yang

menggunakan metode ceramah saja. Sebagian guru terlihat jarang menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang memadai. sebagian besar masih ada guru yang berstatus honorer. Selain itu masih ada guru kurang berpengalaman dalam menyiapkan perangkat mengajar berbasis KTSP, seperti membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menggunakan media pembelajaran karena guru masih kurang mendapatkan pelatihan, untuk meningkatkan kinerja dalam merancang pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP), guru kurang memahami cara pelaksanaan pembelajaran sehingga program pembelajaran, belum terlaksana dengan baik, disinilah peran pengawas dibutuhkan untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam merancang dan mendisain media pembelajaran

Dalam hal ini pengawas secara akademik perlu memperhatikan guru pada sekolah yang ada dalam pengawasannya, seperti memberikan pembinaan dan arahan kepada guru dengan kesadaran dari dalam diri agar mau menegakkan, mematuhi peraturan yang berlaku secara rutin melalui pelaksanaan supervisi akademik dan meningkatkan disiplin kerja agar kinerja guru dapat meningkat. Pra survey memperlihatkan masih ada guru yang cenderung menunggu perintah dari kepala sekolah dan pengawas dalam membuat RPP dan media pembelajaran, masih terlihat guru yang kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Proses Belajar Mengajar (PBM), sebagian guru suka menumpuk pekerjaan yang semestinya dapat diselesaikan di sekolah. Padahal seharusnya

guru bekerja menurut *Job Discription* yang telah ditentukan pembagian tugasnya bersama kepala sekolah selaku atasan. Sebelum awal tahun pelajaran, kepala sekolah bersama guru mengadakan rapat rencana kerja semester dan tahunan, pembagian tugas masing-masing guru, agar tercipta rasa tanggung jawab dan kreativitas kearah yang lebih baik dalam menciptakan situasi yang kondusif dalam proses pembelajaran baik guru kelas maupun guru bidang studi.

Hal ini berdampak negatif terhadap menurunnya produktivitas kinerja guru, terkesan guru masih belum terbiasa untuk mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah, terlihat guru masih melakukan pelanggaran terhadap peraturan seperti terlambat datang ke sekolah. Namun, guru masih meminta toleransi atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukannya. Hal ini mengakibatkan lemahnya penegakkan disiplin di sekolah tersebut.

Menurut Bafadal (2003:15) menyatakan bahwa disiplin kerja yang tinggi akan meningkatkan produktifitas kerja seorang pegawai yang memiliki disiplin kerja yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin merupakan suatu sikap yang terwujud dalam bentuk semangat seseorang dalam bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku. Sehubungan dengan kinerja guru ini, perlu dilakukan kajian berdasarkan penelitian tentang kontribusi pelaksanaan supervisi akademis oleh pengawas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto XI Tarusan.

B. Identifikasi Masalah

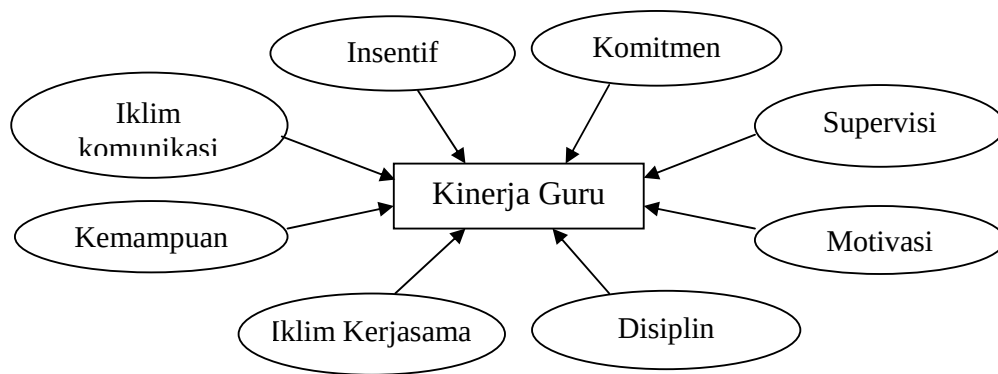
Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan beragam tugas di sekolah, sebagai pelaksana kunci dalam pendidikan, guru merupakan faktor yang diperkirakan paling besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan. Menurut Tilaar (1998) pekerjaan guru merupakan pekerjaan profesional, profesi guru adalah profesi kompetitif, artinya profesi guru mempunyai karakteristik profesional. Demikian guru hendaknya memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran.

Menurut Anoraga (1992), yang mempengaruhi kinerja adalah daya tarik pekerjaan, insentif/ gaji, keamanan dan perlindungan kerja, pengetahuan manajemen kelas, lingkungan dan suasana kerja, harapan pengembangan karir, keterlibatan dalam pengembangan organisasi, perhatian dan kepemimpinan atasan. Selanjutnya Keenan (1996) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah, kecakapan, disiplin, standar kerja, manajemen organisasi, dan masalah pribadi. Sedangkan menurut Sentoso (1999) bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja mencakup efektifitas dan efisiensi organisasi, otoritas, tanggungjawab, disiplin, serta inisiatif, kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.

Kontribusi pelaksanaan Supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru merupakan pembinaan yang dilakukan terhadap guru dalam peningkatan kemampuannya dalam bekerja, adanya kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Pengawas sekolah adalah tenaga kependidikan

profesional yang diangkat dan diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang oleh pemerintah untuk melaksanakan pengawasan akademik dan menajerial. Pelaksanaan supervisi tersebut adalah aspek-aspek supervisi, teknik-teknik supervisi dan proses supervisi. Memberikan motivasi dan cara pelaksanaan disiplin kerja guru meliputi: adanya perencanaan pengajaran, penyajian pelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa terhadap kinerja, sehingga guru dapat meningkatkan aktifitas dan kualitas hasil pembelajaran yang diberikan kepada siswanya, sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah: 1) Insentif, 2) komitmen, 3) supervisi 4) motivasi, 5) disiplin, 6) iklim kerjasama, 7) kemampuan, 8), Iklim Komunikasi



Gambar I Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang diduga ikut berkontribusi terhadap kinerja guru yang masing-masingnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Timpe (1993:66) insentif yang diberikan akan dapat memotivasi seseorang dalam bekerja. Apabila insentif yang diterima seorang

pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang diembannya, maka hal ini akan mendorong nya untuk bekerja lebih baik. Begitu juga halnya dengan guru di sekolah. Apabila gaji atau insentif yang diterimanya sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukannya dan gaji tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka hal itu akan mendorongnya untuk bekerja dengan baik. Kalau guru sudah bekerja dengan baik tentu prestasi kerjanya akan mencapai hasil yang diharapkan. Realitanya yang ada memperlihatkan bahwa insentif yang diberikan terhadap guru-guru yang mempunyai kreatifitas masih kurang, baik dari pemerintah maupun dari lingkungan kerja. Faktor ini juga mempengaruhi kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan. Guru kurang memiliki buku referensi. Insentif yang diterima tidak mencukupi untuk membeli buku, pada hal guru harus memiliki banyak referensi.

Menurut Piet A Sahertian (1994:44) komitmen merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa aktif dengan penuh rasa tanggung jawab. Guru yang mempunyai komitmen yang tinggi akan disenangi oleh murid-muridnya dan juga akan berakibat terhadap motivasi belajarnya. Sebaliknya guru yang tidak mempunyai komitmen, mengaggap mengajar hanya sebagai tugas rutin yang harus dilaksanakan. Seseorang yang memiliki komitmen diyakini akan dapat meningkatkan kinerjanya. Semakin tinggi komitmen seseorang diduga semakin baik pula kinerja yang dilakukan. Fenomena yang ditemui bahwa guru di SD di Kecamatan Koto XI Tarusan, komitmen guru belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Ini terlihat dari, tidak lengkapnya perangkat pembelajaran yang dimiliki guru. Sebagaian guru

sering meninggalkan siswa di kelas pada saat pembelajaran, sebagian guru sering terlambat datang ke sekolah, sebagian guru tidak tepat waktu masuk dan keluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Made Pidarta (1992:43) supervisi adalah suatu aktivitas pengarahan langsung terhadap aktivitas-aktivitas bawahan. Pengarahan aktivitas dilakukan terhadap proses belajar mengajar supaya proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Supervisi pada hakikatnya adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan terhadap guru-guru untuk memperbaiki dan mempunyai perubahan dalam situasi pembelajaran, agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat. Apabila supervisi dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang ada, diduga akan meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Kenyataan yang dilihat di lapangan guru-guru enggan disupervisi. Guru beranggapan supervisi hanya untuk mencari kesalahan, dalam melaksanakan tugas. Pengawas dalam melaksanakan supervisi diantaranya adanya yang kurang terampil membangun hubungan sosial, iklim sekolah kurang kondusif. Sehingga tidak terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan supervisor. Supervisi akademik pengawas sebaiknya melakukan supervisi akademik oleh pengawas yang efektif ditujukan terutama untuk membantu dan membimbing guru dan membina guru dalam proses pembelajaran serta dapat mengatasi persoalan pendidikan lainnya. Sikap merupakan pola tingkah laku yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak dengan cara-cara tertentu terhadap orang atau objek

(Mouly,1997:22). Orang yang mempunyai sikap positif terhadap suatu pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik bila dibandingkan dengan orang yang mempunyai sikap negatif terhadap pekerjaan tersebut. gejala yang ditemui masih kurangnya sikap positif yang dimiliki oleh guru-guru, sering terlihat adanya kecurigaan-kecurigaan diantara sesama guru dan kepala sekolah, hal ini akan mempengaruhi kinerja guru

Motivasi adalah keadaan dalam diri yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi kerja merupakan dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang, yang dapat membangkitkan semangat dan gairah untuk berprestasi lebih baik. Dengan motivasi kerja yang dimiliki oleh guru diharapkan tingkat pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai pengajar dan pendidik dapat lebih ditingkatkan. Fenomena yang terlihat bahwa banyak dari Guru di Kecamatan Koto XI Tarusan kurangnya motivasi untuk mengembangkan karir untuk berprestasi, guru kurang bersemangat dalam melaksanakan tugas, yang penting baginya semua materi yang sudah diprogramkan selesai diajarkan, tanpa memperhatikan pemahaman dari siswa terlihat dari hasil nilai siswa yang cenderung rendah.

Disiplin kerja adalah suasana kerja yang terjadi dalam suatu organisasi berdasarkan pada sebuah aturan kerja. Semua yang terlibat dalam dunia pendidikan dituntut untuk memenuhi aturan kerja agar tercipta sebuah disiplin kerja. Tujuan disiplin kerja adalah agar semua aktivitas yang dilakukan dalam organisasi pendidikan dapat berjalan secara *continue* dan teratur, fenomena

yang terlihat bahwa guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan disiplin kerja guru rendah, guru sering tidak hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada sebagian guru yang sering meninggalkan kelas pada saat proses belajar berlangsung hanya memberikan tugas kepada anak, guru tidak tepat waktu dalam proses pembelajaran, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu atau tidak sesuai dengan waktu yang diajarkan sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tuntas sesuai dengan program yang dibuat, rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan jadwal yang telah diajarkan, waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengevaluasi dan mengajarkan pelajaran yang lain, sehingga penilaian evaluasi tidak diberikan penilaian.

Iklim kerjasama yang harmonis antara individu sangat berkontribusi terhadap prestasi kerja individu dalam organisasi, begitu juga halnya dengan guru yang melaksanakan tugas di sekolah. Dengan adanya iklim kerjasama yang harmonis dan kondusif akan mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan dorongan kepada guru untuk bekerja lebih baik. Kenyataan di lapangan masih ada terdapat kurangnya iklim kerjasama antara sesama guru dan antara guru dengan kepala sekolah. Hal ini terlihat dari masih adanya kelompok guru senior dan junior, kepala sekolah menganggap guru sebagai bawahan bukan sebagai rekan kerja akibatnya antara guru dan kepala sekolah terdapat kesenjangan yang membuat tidak terjalinnya keakraban di antara guru-guru dan kepala sekolah.

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Individu dalam sebagian besar pimpinan menempatkan kecerdasan, dan untuk alasan yang tepat, pada nilai yang tinggi individu yang cerdas juga lebih mungkin menjadi pemimpin dalam suatu kelompok. Dalam hal ini jika supervisor mempunyai kemampuan yang baik dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada guru maka kinerja guru dapat ditingkatkan.

Dengan adanya iklim komunikasi yang kondusif guru diberi kesempatan untuk berprestasi dalam pengambilan keputusan, memahami dengan jelas apa yang harus dikerjakan dan apa yang didapatkan dari pekerjaan, baik berupa sanksi atas kesalahan atau berupa penghargaan atas prestasi, sehingga guru merasa ikut sertakan dan merasa bertanggungjawab terhadap pekerjaannya.

Melihat dari gejala-gejala yang ada dilapangan, maka diduga masalah yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kinerja guru adalah masalah supervisi akademik oleh Pengawas dan disiplin kerja di SD Kecamatan Koto XI Tarusan. Untuk itu perlu adanya kajian mendalam tentang kontribusi supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di kecamatan Koto XI Tarusan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SD Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan. Mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik, biaya, waktu dan tenaga, dan banyak fenomena permasalahan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada dua faktor yaitu 1) supervisi akademik oleh pengawas sebagai variabel X1, 2) disiplin kerja sebagai variabel X2.

Penelitian ini akan mengkaji tentang kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Namun penelitian ini hanya membahas tentang kontribusi supervisi oleh pengawas terhadap kinerja guru dan kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru serta kontribusi supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan

D. Rumusan Masalah

Ada beberapa hal yang menyebabkan kurang meningkatnya kinerja guru, namun penulis mencoba mengkaji masalah kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Koto XI Tarusan yang diberikan oleh pengawas akademik (X1) dan disiplin kerja guru (X2) terhadap kinerja guru (Y). Supervisi dalam hal ini adalah tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh pengawas yang nantinya berdampak kepada disiplin kerjas terhadap kinerja guru yaitu kualitas pengajaran dan mendidiknya lebih

baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas berkontribusi terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Koto XI Tarusan?
2. Apakah disiplin kerja berkontribusi terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Koto XI Tarusan?
3. Apakah pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Kota XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Koto XI Tarusan
2. Kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Koto XI Tarusan
3. Kontribusi pelaksanaan supervisi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Kota XI Tarusan

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna untuk :

a. Pengawas

Selaku supervisor dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembimbing dan pembina dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru di sekolah binaanya

b. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan, agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja guru

c. Guru

Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan kinerjanya melalui supervisi akademik oleh pengawas sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Kepala Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai peningkatan kedisiplinan dan kinerja guru.

e. Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan.